

## ABSTRAK

**PEMANFAATAN EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH NYAMPLUNG (*Calophyllum inophyllum* L.) SEBAGAI BIOLARVASIDA LALAT RUMAH (*Musca domestica*)** (Skripsi oleh Malehatul Munah di bawah bimbingan Ade Yulia, S.TP., M.Sc dan Jauhar Khabibi, S.Hut., M.Si)

Lalat rumah (*Musca domestica*) merupakan serangga yang dapat menimbulkan masalah yaitu sebagai vektor pembawa berbagai macam penyakit. Peningkatan populasi lalat rumah (*Musca domestica*) memberikan dampak yang buruk kepada masyarakat dari segi kesehatan, lingkungan, industri peternakan, bahkan industri pariwisata. Adapun upaya untuk mengendalikan populasi lalat rumah yaitu dengan menggunakan insektisida nabati. Daya bunuh insektisida nabati berasal dari zat toksik yang dikandungnya. Zat tersebut dapat bersifat racun kontak dan racun perut pada hewan berbadan lunak (Utomo, 2010). Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) merupakan tanaman yang banyak tumbuh di wilayah pasir pantai. Nyamplung juga termasuk jenis pohon yang mempunyai banyak manfaat, hampir semua bagian dari tanaman nyamplung memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Bagian-bagian dan produk tanaman nyamplung berasal dari buah, daun, kayu, bunga, dan getah nyamplung. Berdasarkan pemanfaatannya secara tradisional yang salah satunya untuk mengobati pembengkakan dan tumor serta hasil uji toksisitas pendahuluan pada biji nyamplung yang menunjukkan bahwa kulit biji nyamplung lebih toksik daripada daging biji. Penelitian mengenai ekstrak kulit buah nyamplung dapat dilakukan untuk menghambat perkembangan larva lalat rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi ekstrak etanol kulit buah nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) terhadap perkembangan larvasida lalat rumah (*Musca domestica*).

Penelitian ini menggunakan analisis rancangan acak lengkap (RAL), dengan satu faktor yaitu konsentrasi pemberian ekstrak etanol daun nyamplung terhadap larvasida lalat rumah, dengan 5 taraf perlakuan konsentrasi yaitu 0%, 5%, 10%, 15% dan 20%, masing-masing perlakuan dilakukan pengulangan sebanyak 5 kali sehingga sampel yang dibuat sebanyak 25 sampel. Hasil pengujian analisis sidik ragam yang berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) untuk menguji perbedaan diantara perlakuan yang memberikan pengaruh nyata ekstrak daun nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) terhadap larvasida lalat rumah (*Musca demostica*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi yang digunakan memberikan pengaruh nyata terhadap mortalitas larva lalat rumah (*Musca demostica*). Berdasarkan hasil uji lanjut *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) menunjukkan bahwa perlakuan konsentrasi 20% ekstrak etanol kulit buah nyamplung berbeda nyata dengan konsentrasi 15% begitu juga dengan konsentrasi 10%, 5% dan 0% setiap perlakuannya berbeda nyata dengan tingkat kematian larva lalat rumah (*Musca domestica*). Kematian larva lalat rumah ini disebabkan karena adanya senyawa yang terkandung didalam ekstrak kulit buah nyamplung. Tingkat kemampuan eklosi pupa larva lalat rumah (*Musca domestica*) menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit buah nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) dapat menahan jumlah lalat dewasa yang akan terbentuk setelah pupa